

PELEPAH HIJAU SEGAR PATAH DITUNAS ATAU TIDAK?

Tanaman yang mengalami **patah pelepas/sengkleh** merujuk pada kondisi dimana pelepas kelapa sawit yang **masih hijau** dan tergolong **pelepas yang muda** mengalami sengkleh atau daun terkulai. Kondisi ini akan menyebabkan aktivitas fotosintesis tanaman **tidak optimal**, sehingga dapat **menurunkan produktivitas** tanaman.



Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya patah pelepas, karena fenomena ini tentu melibatkan sejumlah faktor penyebab kompleks yang saling terkait.

Patah pelepas merupakan respon fisiologis yang mencakup mekanisme pengurangan luas daun melalui percepatan pengguguran daun dan penurunan produksi biomassa agar tanaman dapat mengurangi kehilangan air melalui proses transpirasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Beberapa penyebab patah pelepas antara lain:

1. Stres abiotik: Cekaman kekeringan dapat memicu patah pelepas. Selain itu, ketidakseimbangan unsur hara N/K diduga turut berperan dalam terjadinya patah pelepas.

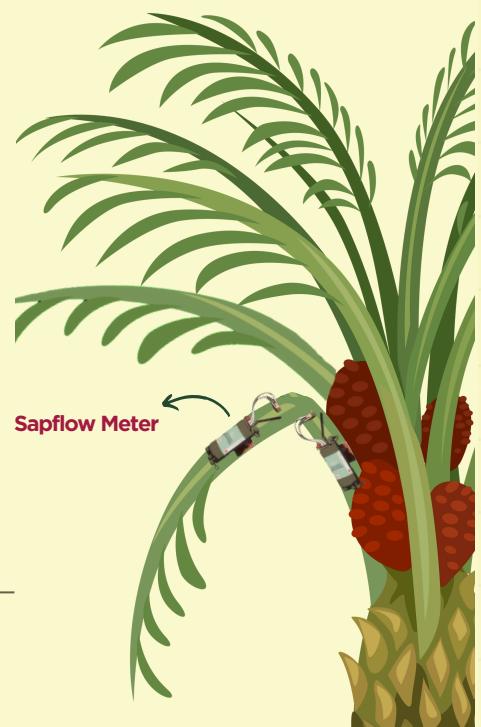
2. Stres biotik: Infeksi oleh patogen seperti *Thielaviopsis* sp. yang menyebabkan penyakit kering pelepas. Selain itu, serangan penyakit *Ganoderma* sp. juga dapat menyebabkan patah pelepas.

Ditunas atau Tidak?

Penelitian dilakukan untuk mengukur laju transpirasi pada pelepas yang normal dan pelepas yang patah menggunakan Sapflow Meter. Pengukuran sapflow pada pelepas yang patah dilakukan pada dua titik, sebelum patahan dan sesudah patahan.



Gambar laju transpirasi pada pelepas normal dan patah pelepas (Hutagalung et al., 2024)



Teknis pengamatan laju transpirasi pada pelepas yang patah

Tanaman patah pelepas mengalami **stres fisik** dan **fisiologis**, sehingga mengganggu jaringan dan **sistem vaskularnya** untuk mengalirkan air dan nutrisi dari akar ke daun. Pelepas yang patah **tidak optimal** lagi melakukan transpirasi, laju transpirasi **sangat rendah** dibandingkan pelepas sawit sehat.

Pelepas patah **tidak optimal** dalam melakukan **aktivitas fisiologis** akibat **kerusakan struktural** pelepas khususnya **jaringan vaskular**

Dengan demikian, **pelepas yang patah** tidak lagi berkontribusi pada **proses fotosintesis** dan **transpirasi**, sehingga lebih baik dipangkas

Daftar Pustaka

